

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Penerapan Metode Multimodal Learning pada Pelatihan Berbasis Kompetensi di Eduneural” dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *multimodal learning* dalam pelatihan di Eduneural dilakukan secara terstruktur dan menyeluruh dengan mengintegrasikan berbagai modalitas belajar (visual, auditory, *reading/writing*, kinesthetic) sesuai dengan teori VARK Learning Styles oleh Neil Fleming. Instruktur menetapkan tujuan pelatihan yang jelas sesuai standar kompetensi, kemudian merancang langkah-langkah pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan peserta. Hal ini terlihat pada penggunaan media variatif, seperti visual melalui slide presentasi, video pembelajaran, dan infografis; auditori melalui sesi diskusi, tanya jawab, dan pemaparan narasumber; *reading/writing* melalui modul ajar, bahan bacaan, dan latihan tertulis; serta kinestetik melalui simulasi, demonstrasi, dan praktik lapangan. Proses pembelajaran berlangsung dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, partisipatif, dan kolaboratif. Interaksi antara instruktur dan peserta terbangun secara intens melalui pendekatan komunikatif dan praktik langsung, serta ditindaklanjuti dengan sesi evaluasi dan refleksi untuk peningkatan kualitas pelatihan. Secara keseluruhan, penerapan metode *multimodal learning* di Eduneural tidak hanya memperkaya pengalaman belajar peserta, tetapi juga meningkatkan efektivitas proses pelatihan berbasis kompetensi melalui pendekatan yang humanistik dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik dewasa.

Adapun hasil dari penerapan metode *multimodal learning* pada pelatihan berbasis kompetensi di Eduneural menunjukkan ketercapaian yang signifikan dalam tiga aspek utama: pencapaian kompetensi peserta, peningkatan partisipasi dan motivasi belajar, serta efektivitas evaluasi dan tindak lanjut pelatihan. 1) Ketercapaian Kompetensi: Peserta pelatihan

mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan. Mereka menunjukkan kemampuan dalam menerapkan keterampilan yang dipelajari ke dalam konteks praktik kerja atau proyek kreatif, serta menyelesaikan tugas-tugas pelatihan dengan baik dan tepat waktu. 2) Keterlibatan dan Motivasi: Metode ini terbukti mendorong keterlibatan aktif peserta dalam setiap sesi. Partisipasi meningkat karena materi disajikan dengan cara yang menarik dan variatif. Peserta juga termotivasi untuk mengeksplorasi lebih lanjut melalui aktivitas simulasi dan proyek akhir yang mendorong kreativitas dan refleksi. 3) Evaluasi dan Tindak Lanjut: Evaluasi sumatif dilakukan secara sistematis untuk menilai perkembangan peserta. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan metode pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pelatihan Eduneural

Disarankan untuk terus meninjau ulang durasi pelatihan agar peserta memiliki waktu yang lebih memadai untuk memahami materi, mengulang pembelajaran mandiri, serta mempraktikkan keterampilan secara bertahap tanpa merasa terburu-buru. Desain LMS juga perlu ditingkatkan, dengan menyederhanakan konten teks, menambahkan elemen interaktif seperti kuis visual, video pembelajaran, forum diskusi, dan memperbaiki tampilan antarmuka agar lebih ramah pengguna. Selain itu, interaksi daring perlu dioptimalkan dengan memanfaatkan fitur breakout room, forum konsultasi, dan peran tutor online agar komunikasi dan bimbingan lebih merata. Pelatihan juga dapat memperkuat porsi praktik lapangan dan simulasi, karena modalitas ini terbukti menjadi faktor utama dalam peningkatan keterampilan teknis peserta. Untuk menjamin keberlanjutan hasil pelatihan, Eduneural juga disarankan untuk menyediakan program tindak lanjut berupa mentoring, pelatihan lanjutan, atau dukungan karier agar peserta dapat terus mengembangkan

kompetensi pasca-pelatihan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk mengukur hubungan antara gaya belajar dengan capaian kompetensi secara lebih terukur. Selain itu, studi komparatif antar lembaga pelatihan atau jenis pelatihan yang berbeda juga diperlukan untuk memperluas pemahaman tentang efektivitas metode *multimodal learning* dalam berbagai konteks.

Dengan tindak lanjut dan pengembangan yang tepat, penerapan *multimodal learning* di Eduneural dapat berkembang menjadi model pelatihan berbasis kompetensi yang adaptif, inklusif, dan selaras dengan tuntutan dunia kerja modern, sekaligus menjadi rujukan dalam pengembangan program pelatihan sejenis di masa mendatang.